ABSTRAK

Penelitian ini berjudul **KINERJA APARATUR DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN DALAM PEMBERANTASAN BUTA AKSARA DI KABUPATEN SIGI PROVINSI SULAWESI TENGAH.** Tujuannya untuk mengukur kinerja aparatur Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Sigi, faktor-faktor yang menjadi penghambat dalam pemberantasan buta aksara, serta bagaimana upaya yang dilakukan oleh aparatur Dinas Pendidikan dan Kebudayaan dalam penuntasan buta aksara guna meningkatkan mutu dan kualitas pendidikan yang ada di Kabupaten Sigi.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kualitatif deskriptif dengan pendekatan induktif. Sumber data yang diperoleh dari penelitian ini adalah sumber data primer dan sekunder. Data diperoleh melalui hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisi data yang digunakan adalah reduksi data, penyajian data, dan verifikasi data serta menggunakan metode triangulasi data.

Berdasarkan hasil penelitian, penulis dapat menyimpulkan bahwa aparatur Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Sigi telah melaksanakan dan menjalankan program penuntasan buta aksara dengan cukup baik. Namun masih banyak terdapat kekurangan diaspek responisitas. Aparatur Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Sigi masih belum mampu memberikan motivasi kepada masyarakat bahwa pentingnya pendidikan bagi seluruh masyarakat dan masih kurangnya antusias masyarakat penyandang buta aksara.

Selanjutnya, Penulis memberikan beberapa saran kepada semua pihak yang terkait serta mendukung program pemberantasan buta aksara, program pemberantasan buta aksara harusnya dipersiapkan sejak awal, mulai dari aparatur Dinas Pendidikan yang meningkatkan kinerjanya agar mencapai keberhasilan dan bekerja sama dengan pemerintah dan masyarakat agar pemberantasan berjalan lancar, pemerintah memperbaiki infrasrutktur yang menjadi pendukung pemberantasan buta aksara, serta penyediaan sarana dan prasarana yang dibutuhkan agar memperlancar proses pembelajaran.

Kata Kunci : Kinerja, Aparatur Dinas Pendidikan dan Kebudayaan, Buta Aksara

ABSTRACT

This research entitled PERFORMANCE OF DEPARTMENT OF CULTURE AND EDUCATION APPARATUS IN THE ERADICATION OF ILLITERACY IN SIGI REGENCY CENTRAL SULAWESI PROVINCE. The goal is to measure the performance of the Department of culture and education apparatus in Sigi Regency, factors which hampered in the eradication of illiteracy, and how the efforts made by the Department of education and culture apparatus in illiteracy alleviation in order to improve the quality of education in the Sigi Regency.

The research method used is descriptive qualitative research method with inductive approach. Source data obtained from this research is the primary and secondary data sources. The data obtained through observations, interviews, and documentation. Data analysis technique used is the reduction of the data, the presentation of data, and verify the data by using the method of data triangulation.

Based on the results of the study, the researcher can conclude that the Department of education and culture apparatus in Sigi Regency has been implementing and running a program with illiteracy alleviation reasonably well. However, there is still a lot of shortcomings in responsive aspect. Department of culture and education apparatus in Sigi Regency is still unable to give motivation and socialize how importance the education for the whole society and the enthusiastic of people with illiterate society to study is still less.

The researcher also gives some advice to all the people who concerned and support the program for the eradication of illiteracy, the illiteracy eradication program should be prepared from the beginning, the education and culture department apparatus should increase their performance in order to achieve success and build the corporation among Government and society to smooth the eradication, the Government should fix the infrastructure that support the eradication of illiteracy, and provision of the facilities and infrastructure needed in order to facilitate the learning process.

Keywords: Performance, Department of Culture and Education Apparatus, Illiteracy